

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kemudian Strategi penelitian ini adalah Asosiasi, pemilihan strategi asosiatif karena untuk mengetahui dan pengaruh lingkungan kerja, pelatihan dan pengembangan karyawan terhadap kinerja pada RSUD Depok Sawangan. Strategi penelitian Asosiasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih.

3.2. Pupulasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Anwar Sanusi (2014: 87), Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.

Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan RSUD Depok, Sawangan sebanyak 521 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Non probability sampling*,

yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Adapun sampel diambil dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana :

n = jumlah elemen/ anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 521 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikan sebesar 10% atau 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{521}{1 + 521 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{521}{6,21}$$

$$n = 84 \text{ responden}$$

Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah karyawan RSUD Depok, Sawangan yang berjumlah 84 orang.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan data

3.3.1. Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Data primer

Menurut Anwar Sanusi (2014: 104), Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

Kelebihan data primer :

1. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut.
2. Peneliti dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia. Kadangkala yang diinginkan oleh peneliti adalah data tahun yang terbaru, tetapi yang tersedia justru tahun-tahun sebelumnya yang menurut peneliti sudah *out of date* (tidak relevan).
3. Peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data dilapangan. Hal ini bisa dilakukan kerana mekanisme perolehan data primer umumnya adalah dimulai dari masalah penelitian, variabel yang terkandung dalam rumusan masalah dielaborasi, kemudian dicari datanya melalui butir-butir pertanyaan yang disusun dari hasil elaborasi variabel tersebut.

Kekurangan data primer :

1. Kualitas data tidak terjamin kalau proses penyusunan alat pengumpulan data dan teknik pengumpulan data tidak memenuhi kaidah ilmiah. Hal ini bisa terjadi manakala peneliti kurang mempunyai bekal teoretis yang memadai di bidang ilmu yang melatarbelakangi penelitiannya, dan kurang terampil dalam menyusun koesioner. Selain itu, proses pengumpulan data mungkin kurang tepat ditinjau dari sisi tata langkah maupun personel yang terlibat.
2. Data primer memerlukan sumber daya (biaya, waktu, dan tenaga) yang besar.

b) Data sekunder

Menurut Anwar Sanusi (2014:104), data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari RSUD Depok Sawangan melalui kuesioner berupa pernyataan-pernyataan, profil serta data tambahan pelengkap melalui e-mail dan ditambah dengan teori-teori yang mendukung yang berasal dari buku-buku pustaka dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian.

3.3.2. Metoda pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, dan studi pustaka, berikut penjelasannya :

1) Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2014: 109), kuesioner adalah pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Kuesioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara yaitu :

1. Disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden.
2. Dikirim bersama-sama dengan barang lain, seperti paker, majalah, dan sebagainya.
3. Ditempatkan ditempat-tempat yang ramai dikunjungi orang, maupun
4. Dikirim melalui pos, faksimili atau menggunakan teknologi komputer (*e-mail*).

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden.

Beberapa kelebihan dan kekurangan kuesioner sebagai berikut :

a) Kelebihan Kuesioner :

1. Dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individual maupun kelompok terhadap permasalahan.
2. Dapat disebarkan untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relatif singkat.
3. Tetap terjaganya objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan yang diteliti.
4. Tetap terjaganya kerahasiaan responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadi.
5. Karena diformat dalam bentuk surat, maka biaya lebih murah.
6. Penggunaan waktu relatif fleksibel sesuai dengan waktu yang telah diberikan peneliti.
7. Dapat menjaring informasi dalam skala luas dengan waktu yang cepat.

b) Kelemahan Kuesioner :

1. Peneliti tidak dapat menilai reaksi responden ketika memberikan informasi melalui isian kuesioner.
2. Responden tidak memberikan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan.
3. Responden memberikan jawaban secara asal-asalan.
4. Kembalinya kuesioner tergantung pada kesadaran responden dalam menjawab dan mengantar lewat kantor pos.

2). Studi Kepustakaan

Penelitian Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku perpustakaan. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk mencari dan membaca serta mendapatkan sumber-sumber ilmiah yang terdapat di dalam buku-buku dan jurnal Manajemen SDM khususnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4. Operasionalisasi variabel

3.4.1. Instrument penelitian

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah pengukuran variabel bebas, dan terikat dalam kuesioner yang meliputi lingkungan kerja, pelatihan, pengembangan karyawan dan kinerja dengan menggunakan *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017: 93). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, (2017:94)

Variabel yang diukur dijabarkan kedalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel operasional berikut :

Tabel 3.2
Indikator Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Definisi	Indikator	No. Item
Lingkungan kerja (X_1)	Lingkungan kerja merupakan semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja, yang akan mempengaruhi karyawan baik langsung atau tidak langsung.	a. Penerangan atau cahaya	1
		b. Pengaturan Suhu	2
		c. Kelembapan	3
		d. Kebisingan	4
		e. Sirkulasi Udara	5
		f. Getaran Mekanisme	6
		g. Bau-bauan	7
		h. Tata Warna	8
		i. Dekorasi Ruangan	9
		j. Musik	10
		k. Keamanan dan kenyamanan	11

Sumber: Sri Widodo (2016:96)

Tabel 3.3
Indikator Variabel Pelatihan

Variabel	Definisi	Indikator	No. Item
Pelatihan (X ₂)	pelatihan adalah sebagai bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relative singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik daripada teori.	a. Instruktur b. Peserta c. Materi d. Metode e. Tujuan f. Sasaran	12 13 14 15 16 17

Sumber: Mangkunagara (2014:7)

Tabel 3.4
Indikator Variabel Pengembangan Karyawan

Variabel	Definisi	Indikator	No. Item
Pengembangan karyawan (X_3)	pengembangan merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis guna mencapai tujuan yang umum.	a. Prestasi kerja	18
		b. Kedisiplinan	19
		c. Absensi	20
		d. Tingkat kerusakan produksi	21
		e. Tingkat kecelakaan	22
		f. Tingkat pemborosan tenaga dan waktu	23
		g. Tingkat kerja sama	24
		h. Tingkat upah insentif	25
		i. Prakarsa karyawan	26
		j. Kepemimpinan dan keputusan manajer	27

Sumber :Hasibuan (2013:69)

Tabel 3.5
Indikator Variabel Kinerja

Variabel	Definisi	Indikator	No. Item
Kinerja (Y)	Kinerja karyawan adalah suatu hal penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya.	a. Efektif	28
		b. Efisien	29, 30
		c. Kualitas	31,32
		d. Ketepatan waktu	33,34
		e. Produktivitas	35
		f. Keselamatan	36

Sumber :Abdullah, (2014: 59)

3.4.2. Uji instrumen penelitian

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017: 121). Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian ini di uji dengan cara uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2013:187). Skor total adalah jumlah dari semua skor total pertanyaan atau pernyataan. Kevaliditasan penelitian yang telah dibuat dalam bentuk pernyataan (kuesioner) disebarkan kepada 84 karyawan RSUD Depok, Sawangan sebagai sampel penelitian. Data yang di peroleh ditabulasikan dan dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total melalui pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0.

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r_{hitung} = 0,3$. Bila r_{hitung} sama dengan 0,3 atau lebih maka, butir instrumen dinyatakan valid dan kalau r_{hitung} kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut di nyatakan tidak valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat kehandalan dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.0 dengan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,60 atau lebih (Sugiyono, 2017: 190).

3.5. Metode Analisa Data

Metoda analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis Regresi Linear Berganda yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui SPSS versi 25,0. Hal ini dikarenakan untuk memudahkan sekaligus mempercepat dalam mengolah data statistik.

3.5.1. Metoda penyajian data

Dalam penyajian data hasil penelitian, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel alasannya karena lebih efisien dan komunikatif. Penyajian data dalam bentuk tabel adalah penyajian dalam bentuk angka yang disusun secara teratur dalam bentuk kolom dan baris, agar mudah memperoleh gambaran secara rinci dari data penelitian.

3.5.2. Unit-unit analisis penelitian

Unit-unit dalam penelitian ini adalah karyawan RSUD Depok, Sawangan, karena mereka dapat memberikan tanggapan atau respon secara langsung dan berupa kuesioner yang sudah disediakan tentang pengaruh lingkungan kerja, pelatihan, dan pengembangan karyawan terhadap kinerja.

3.5.3. Alat analisis statistik data

Metoda analisis statistik data dipilih dan di sesuaikan dengan tujuan penelitian, alat analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi (KD) secara parsial dan simultan serta pengujian hipotesis.

1. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* yaitu lingkungan kerja, pelatihan, dan pengembangan karyawan dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu kinerja amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

Guna mengukur besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

- a) Determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2, X_3 konstan)

$$KD_{Y1.23} = (r_{yX1.23})^2 \times 100 \% \dots\dots\dots(3.2)$$

- b) Determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1, X_3 konstan konstan)

$$KD_{Y2.13} = (r_{yX2.13})^2 \times 100 \% \dots\dots\dots(3.3)$$

- c) Determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1, X_2 konstan konstan)

$$KD_{Y3.12} = (r_{yX3.12})^2 \times 100 \% \dots\dots\dots(3.4)$$

- d) Determinasi berganda X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

$$KD_{123} = (r_{y123})^2 \times 100 \% \dots\dots\dots(3.5)$$

Keterangan :

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Pelatihan

X_3 = Pengembangan Karyawan

Y = Kinerja

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (X_1), pelatihan (X_2), pengembangan karyawan (X_3) terhadap kinerja (Y), baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F). Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Oleh karena itu dalam pengajuan hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap ρ .

- a) Pengujian hipotesis secara Parsial

1. Pengaruh antara lingkungan kerja (X_1) dengan kinerja (Y)

$H_0 : \rho_{y1.23} = 0$ (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja)

$H_a : \rho_{y1.23} \neq 0$ (Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja)

2. Pengaruh antara pelatihan (X_2) dengan kinerja (Y)

$H_o : \rho_{y2.13} = 0$ (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan terhadap kinerja)

$H_a : \rho_{y2.13} \neq 0$ (Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan terhadap kinerja)

3. Pengaruh antara pengembangan karyawan (X_3) dengan kinerja (Y)

$H_o : \rho_{y3.12} = 0$ (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengembangan karyawan terhadap kinerja)

$H_a : \rho_{y3.12} \neq 0$ (Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengembangan karyawan terhadap kinerja)

Untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai *significance* dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria berikut :

H_o : ditolak, jika *significance* $t < 0,05$

H_a : diterima, jika *significant* $t \geq 0,05$

b) Pengujian hipotesis secara Simultan

Pengujian hipotesis terhadap ρ digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_o : \rho_{y123} = 0$ (Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja

(X_1), pelatihan (X_2), dan pengembangan karyawan (X_3) terhadap kinerja (Y).

$H_a : \rho_{y123} \neq 0$

(Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja (X_1), pelatihan (X_2), pengembangan karyawan (X_3) terhadap kinerja (Y).

Untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan digunakan nilai *significance F* dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

H_0 : ditolak, jika *significance F* $< 0,05$

H_a : diterima, jika *significance F* $\geq 0,05$